

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *financial distress*. Variabel independen pada penelitian ini meliputi ukuran direksi, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Sedangkan, variabel dependennya adalah *financial distress*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan serta laporan keuangan perusahaan yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 88 sampel perusahaan subsektor konstruksi bangunan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode regresi logistik untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap *financial distress*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran direksi berpengaruh negatif terhadap *financial distress*. Sementara itu, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, ukuran direksi, proporsi komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, *financial distress*.

